

## PENERAPAN *ACTIONSCRIPT* PADA ADOBE PHOTOSHOP

Jenisa Felisa

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer LIKMI  
Jl. Ir. H. Juanda no 96 Bandung

jenisafelisa@gmail.com

---

### ABSTRAK

Fasilitas *Actionscript* dalam Adobe Photoshop adalah serangkaian perintah yang terekam dan dapat dijalankan kapanpun oleh penggunanya. Penggunaan atau manipulasi *Actions* akan memerintahkan Adobe Photoshop untuk mengerjakan suatu *task* secara otomatis sehingga pengguna tidak perlu mengerjakan *task* tersebut secara manual dan proses pengerjaannya akan dieksekusi dengan lebih cepat. Adobe Photoshop menyediakan fasilitas untuk merekam serangkaian *actions* tersebut dan dapat memanipulasinya sebagai sebuah *set* yang dapat dipakai berulang kali setiap pengguna menjalankan *event* tertentu.

**Kata kunci** : *Actions, Task, Adobe Photoshop, Actionscript.*

---

### 1. PENDAHULUAN

Adobe Photoshop merupakan salah satu perangkat lunak yang paling populer digunakan dikalangan profesional maupun orang awan untuk keperluan pengolahan gambar. Hal ini dapat disebabkan karena Adobe Photoshop merupakan sebuah perangkat lunak yang bernaung dalam paket perangkat lunak Design Adobe sehingga fleksibel untuk digunakan dengan perangkat lunak lainnya seperti Adobe Illustrator, Adobe Dreamweaver, Adobe Flash, Adobe After Effect dan perangkat lunak Adobe Master Collection lainnya. Adobe Photoshop juga memiliki tampilan antar muka yang interaktif dan mudah untuk digunakan bahkan untuk para pemula.

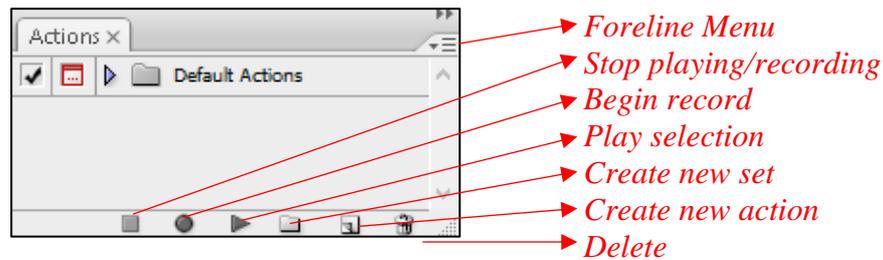
Pengolahan gambar pada Adobe Photoshop dapat digunakan sesuai dengan keperluan penggunanya, sehingga untuk benar-benar menyesuaikan Adobe Photoshop menyediakan fitur untuk melakukan custom penggunaan dengan *set*. *Set* dalam Adobe Photoshop merupakan sebuah folder berisi sekumpulan perintah (*actions*) yang diberikan kepada perangkat lunak untuk melakukan suatu tugas (*task*) atau lebih atau juga biasa disebut dengan *Actionscript*. Penggunaan atau manipulasi *Actionscript* akan memerintahkan Adobe Photoshop untuk mengerjakan serangkaian *task* secara otomatis sehingga pengguna tidak perlu mengerjakan *task* tersebut secara manual dan proses pengerjaannya akan dieksekusi dengan lebih cepat.

Adobe Photoshop menyediakan layanan untuk merekam aktivitas penggunaan proses editing gambar ke dalam sebuah *set Actionscript*, sehingga ketika serangkaian *Actions* sudah terekam, pengguna dapat memakai serangkaian *action* tersebut pada gambar atau dokumen lainnya secara berulang-ulang.

## 2. PEREKAMAN ACTIONSCRIPT DALAM ADOBE PHOTOSHOP

Fasilitas *Actionscript* dalam Adobe Photoshop adalah serangkaian perintah yang terekam dan dapat dijalankan kapanpun oleh penggunanya. Untuk memulai perekaman *Actionscript*, pengguna dapat melakukan langkah-langkah berikut ini :

- a. Buka menu “*Window*” dan pilih sub menu “*Actions*”, maka panel *Action* akan muncul biasanya pada bagian kanan lembar kerja.
- b. Dalam panel “*Actions*” akan ada beberapa tombol yang dapat digunakan.

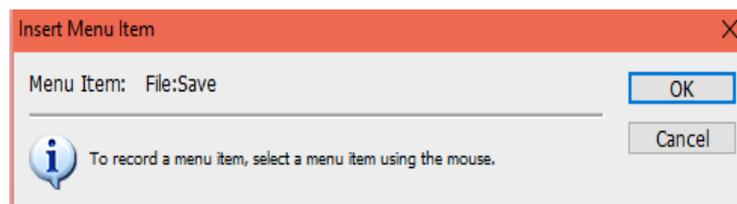


Gambar 1  
Panel “*Actions*”

- c. Sebelum mulai merekam, sebaiknya pengguna membuat sebuah *set* baru dengan klik tombol “*Create New Set*”, lalu mengisi nama *set* (*set* adalah folder untuk sekumpulan *action*). Hal ini dilakukan agar *action* yang terekam tidak bercampur dengan *Default Actions*.
- d. Untuk memulai proses perekaman *Actionscript*, klik tombol “*Begin Record*”, lalu pengguna dapat mengerjakan proses editing seperti biasa dan memantau *action-action* yang terekam.
- e. Untuk menghentikan proses perekaman, klik tombol “*Stop recording*”.
- f. Jika pengguna hendak menyisipkan *action* tertentu, melanjutkan proses perekaman, atau menghentikan kembali proses perekaman, pengguna dapat menekan tombol “*Begin Record*” dan “*Stop Recording*” kembali.
- g. Jika pengguna hendak mengecek proses pengerjaan *Action*, pengguna dapat menekan tombol “*Play Action*”
- h. Jika pengguna hendak menghapus proses dalam urutan *action*, pilih *action* yang hendak dihapus, lalu klik “*Delete Action*”.

Jika terdapat perintah yang tidak terekam secara otomatis dalam proses perekaman *Actionscript*, contohnya seperti perintah perubahan *view* lembar kerja, maka pengguna harus memasukkan perintah tersebut kedalam daftar rekaman dengan langkah berikut :

- a. Pilih *set* yang akan disisipkan *Action*, klik “*FrontLine Menu*” pada panel *Actions*
- b. Pilih dan klik submenu “*Insert Menu Items*”
- c. Akan muncul kotak dialog *insert menu items*



Gambar 2  
Panel “*Insert Menu Item*”

Saat kotak dialog tersebut masih dalam keadaan aktif, masukkan perintah yang sebelumnya tidak terekam dalam *set*, contohnya pilih menu “View”, lalu klik submenu “Screen Mode”, lalu klik submenu “Full Screen Mode” untuk memasukkan perintah perubahan tampilan lembar kerja menjadi *full screen*.

### 3. IMPLEMENTASI ACTIONSCRIPT PADA ADOBE PHOTOSHOP

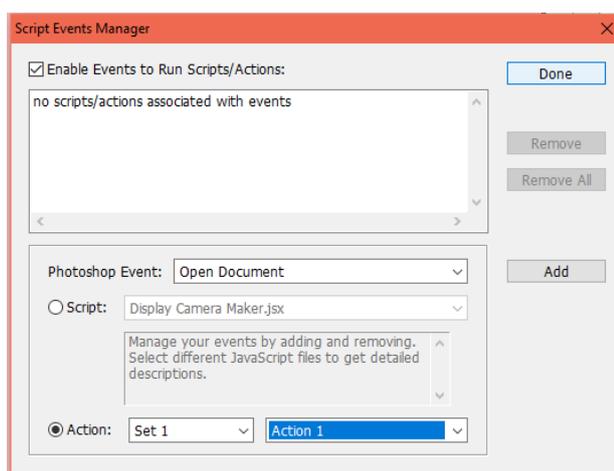
Setelah perintah-perintah terekam dalam sebuah *set*, maka pengguna dapat menggunakan *set* tersebut menjadi serangkaian perintah yang akan otomatis dijalankan oleh Adobe Photoshop dalam kondisi tertentu, seperti saat membuka dokumen baru, membuka gambar, menyimpan file dan kondisi lainnya. Implementasi *Actionscript* dapat dilakukan dengan beberapa cara, yang pertama dengan menggunakan tombol *play*, lalu cara lainnya adalah dengan menggunakan fasilitas *Script Events Manager*.

Berikut merupakan langkah penerapan dengan tombol *play* :

- a. Buka sebuah dokumen baru atau gambar baru, lalu tampilkan panel “Actions” dengan klik menu “View”, lalu klik submenu “Actions”
- b. Pilih *set* yang sudah disimpan sebelumnya lalu klik tombol “Play” pada panel “Actions”

Berikut merupakan langkah penerapan dengan *Script Events Manager* :

- a. Pilih menu “File”, lalu klik submenu “Script”, lalu klik submenu “Script Event Manager”
- b. Akan muncul panel “Script Events Manager”,
  - 1) Pilih “Enable Events to Run Scripts/Actions”
  - 2) Pada bagian Photoshop *Event*, pilih *event* yang akan digunakan pengguna untuk menjalankan *set* yang sudah disimpan secara otomatis kedepannya
  - 3) Untuk menyisipkan skrip mentah pengguna dapat memilih menu “Script”, Adobe Photoshop mengeksekusi dokumen skrip dengan format *AppleScript*, *JavaScript*, *VisualBasicScript*. Sedangkan untuk mengeksekusi yang sudah disimpan dan pilih *action* pertama yang harus dijalankan saat Adobe Photoshop melakukan *event* yang sudah dipilih.



Gambar 3  
Panel “Script Events Manager”

- 4) Klik “Done” untuk menerapkan *set Actionscripts*. Jika pengguna hendak menghapus *Action* atau *Script*, maka klik tombol “Remove” atau “Remove All”. Jika pengguna hendak menambahkan *Action* atau *Script*, maka klik tombol “Add”.

Pada gambar 3 dicontohkan bahwa pengguna hendak menjalankan *Actionscript* pada “Set 1” yang dimulai dari “Action 1” secara otomatis setiap pengguna membuka dokumen atau gambar baru.

#### **4. KESIMPULAN**

Perangkat lunak Adobe Photoshop memiliki fasilitas yang dapat memudahkan penggunaannya untuk menjalankan serangkaian *task* secara otomatis dan sifatnya repetitif (dapat digunakan berulang kali) sehingga akan memudahkan dan mempercepat pengguna untuk melakukan pekerjaan *editing* gambar.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Adobe.com, “*Adobe Photoshop Scripting*”, <https://www.adobe.com/devnet/photoshop/scripting.html>, diakses pada tanggal 2 Mei 2020 pukul 15.00.
- [2] 2007, *Adobe Photoshop CS3 Scripting Guide*, Adobe Systems Incorporated, USA.